

ABSTRAK

DURASI EFEKTIVITAS BIOLARVISIDA *Bacillus thuringiensis israelensis* DENGAN TEMEFOS SEBAGAI PEMBANDING TERHADAP LARVA NYAMUK *Culex* sp.

Medylin Duallo, 2019

Pembimbing I : Prof. Dr. dr. Susy Tjahjani, M.Kes.
Pembimbing II : dr. Ludovicus Edwinanto, M.Kes.

Nyamuk *Culex* sp. menjadi vektor beberapa penyakit seperti Filariasis, *Japanese Encephalitis* dan *West Nile Virus*. Penyebaran penyakit yang disebabkan oleh nyamuk *Culex* sp. dapat diatasi dengan memutus rantai siklus hidup nyamuk *Culex* sp. Larva dapat dikontrol dengan penggunaan larvisida baik secara biologi maupun kimiawi. Salah satu contoh larvisida biologi adalah *Bacillus thuringiensis israelensis* (Bti) dan yang kimiawi adalah temefos. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui batasan waktu maksimal sebagai larvisida pada Bti dan temefos terhadap larva nyamuk *Culex* sp. Penelitian ini bersifat eksperimental laboratorik dengan rancangan acak lengkap yang menggunakan hewan coba 1.040 larva nyamuk *Culex* sp. instar III. Penelitian dilakukan terhadap *Bti* dengan dosis 0,02 ml/L, larva dimasukkan kedalam larutan pada hari ke-1, 2, 3 hingga hari ke-8. Pada temefos dengan dosis 1 mg/L, larva dimasukkan kedalam larutan pada hari ke-1, 7, 14, 21, dan 28. Persentase jumlah larva yang mati dihitung setelah pempararan selama 24 jam. Analisis data menggunakan uji ANAVA satu arah pada taraf kepercayaan 95% kemudian dilanjutkan dengan uji Tukey HSD dengan $\alpha = 0,05$. Analisis data menunjukkan bahwa terdapat penurunan efektivitas *Bti* mulai hari kedua dan selanjutnya terus menurun serta temefos masih memiliki efektivitas maksimal yaitu 100% hingga hari ke-28. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa terdapat temefos memiliki durasi efektivitas maksimal yang lebih lama dibandingkan *Bti*.

Kata kunci : durasi efektivitas, *Bacillus thuringiensis israelensis*, Temefos, *Culex* sp.

ABSTRACT

EFFECTIVENESS DURATION OF *Bacillus thuringiensis israelensis* BIOLARVACIDE WITH TEMEFOS AS COMPARISON TO THE MOSQUITO LARVAE OF *Culex* sp.

Medylin Duallo, 2019

Advisor I : Prof. Dr. dr. Susy Tjahjani, M.Kes.

Advisor II : dr. Ludovicus Edwinanto, M.Kes.

Culex sp. mosquito becomes a vector of several disease such as Filariasis, Japanese Encephalitis and West Nile Virus. The spread of disease caused by *Culex* sp. mosquito can be prevented by breaking the life cycle of the *Culex* sp. mosquito. Larvae can be controlled by the usage of larvicide both biologically and chemically. One examples of biological larvicide is *Bacillus thuringiensis israelensis* (Bti) and chemical larvicide is temefos. The purpose of this research was to determine the maximum duration as larvicide of Bti and temefos against the mosquito larvae of *Culex* sp. This research is an experimental laboratory research with complete random design that used 1.040 mosquito larvae of *Culex* sp. instar III as experimental animals. The research was performed on Bti with the dose of 0,02 ml/L, the larvae were put into the solution on day 1, 2, 3, until day 8. On temefos with the dose of 1 mg/L, the larvae were put into the solution on day 1, 7, 14, 21 and 28. The percentage of death larva were counted after 24 hours exposure. The data were analyzed using one-way ANAVA at the 95% level of confidence then continued with Tukey HSD test with $\alpha = 0,05$. The research results showed that there is a decrease in the effectiveness of Bti from the second day and temefos still has maximum effectiveness (100%) after the 28th day. Based on the research results, it can be concluded that temefos have a longer maximum duration of effectiveness than Bti.

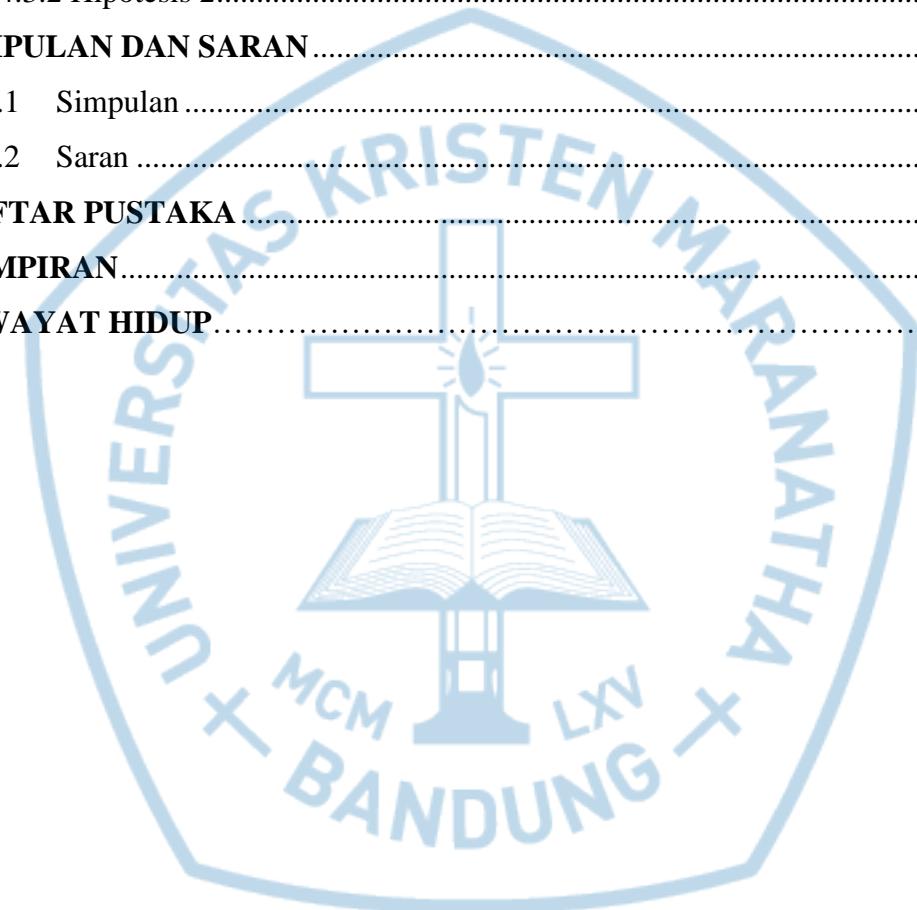
Keywords : effectiveness duration, *Bacillus thuringiensis israelensis*, Temefos, *Culex* sp.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah.....	4
1.4.1 Manfaat Akademik	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	4
1.5.1 Kerangka Pemikiran	4
1.5.2 Hipotesis Penelitian	5
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Nyamuk.....	6
2.1.1 Nyamuk secara Umum	6
2.1.2 Morfologi Nyamuk	6
2.2 <i>Culex</i> sp.....	8
2.2.1 Siklus Hidup	9
2.2.2 Perilaku Nyamuk <i>Culex</i>	13
2.2.3 Penyakit dengan Vektor <i>Culex</i> sp.....	14
2.2.3.1 Filariasis	14

2.2.3.2 West Nile Virus	18
2.2.3.3 Japanese Encephalitis.....	19
2.3 Bacillus thuringiensis.....	20
2.3.1 Karakteristik <i>Bacillus thuringiensis</i>	21
2.3.2 Sejarah <i>Bacillus thuringiensis</i>	22
2.3.3 Cara Kerja <i>Bacillus thuringiensis</i>	22
2.3.4 Daur Hidup <i>Bacillus thuringiensis</i>	23
2.4 Temefos.....	23
2.5 Pengendalian Vektor.....	24
2.5.1 Pengendalian secara Lingkungan	24
2.5.2 Pengendalian secara Biologis	25
2.5.3 Pengendalian secara Kimia.....	25
METODE PENELITIAN	26
3.1 Alat dan Bahan Penelitian.....	26
3.1.1 Alat Penelitian	26
3.1.2 Bahan Penelitian	26
3.2 Subjek Penelitian	26
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.3.1 Lokasi Penelitian	27
3.3.2 Waktu Penelitian.....	27
3.4 Desain Penelitian	27
3.5 Replikasi/ Pengulangan.....	27
3.6 Variabel Penelitian.....	28
3.6.1 Definisi Konsepsional.....	28
3.6.2 Definisi Operasional	28
3.7 Metode Penelitian	29
3.7.1 Persiapan Hewan Coba	29
3.7.2 Prosedur Kerja Penelitian	29
3.8 Analisis Data.....	31
3.8.1 Hipotesis Statistik	32
3.8.2 Kriteria Uji.....	32

3.9 Etik Penelitian.....	32
HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil	34
4.2 Pembahasan.....	36
4.3 Pengujian Hipotesis Penelitian	38
4.3.1 Hipotesis 1	38
4.3.2 Hipotesis 2.....	38
SIMPULAN DAN SARAN	40
5.1 Simpulan	40
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	44
RIWAYAT HIDUP	52



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Durasi Efektivitas <i>Bacillus thuringiensis israelensis</i> terhadap Larva Nyamuk <i>Culex</i> sp.....	34
4.2 Durasi Efektivitas Temefos terhadap Larva Nyamuk <i>Culex</i> sp.....	34
4.3 ANAVA Jumlah Larva yang Mati dengan <i>Bacillus thuringiensis israelensis</i>	35
4.4 Uji Beda Rerata Tukey <i>HSD</i> Jumlah Larva yang Mati dengan <i>Bacillus thuringiensis israelensis</i>	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Morfologi Nyamuk	8
2.2 Nyamuk <i>Culex</i> sp.	9
2.3 Siklus Hidup Nyamuk.....	10
2.4 Telur <i>Culex</i> sp.	10
2.5 Telur <i>Culex</i> sp.	11
2.6 Larva <i>Culex</i> sp.....	12
2.7 Pupa <i>Culex</i> sp.....	12
2.8 Nyamuk Dewasa <i>Culex</i> sp.	13
2.9 Siklus Penularan Penyakit Filariasis	15
2.10 Mikrofilaria <i>Wuchereria bancrofti</i>	16
2.11 Cacing Dewasa Jantan dan Betina <i>Wuchereria bancrofti</i>	16
2.12 Mikrofilaria <i>Brugia malayi</i>	17
2.13 Mikrofilaria <i>Brugia timori</i>	18
2.14 Virus West Nile.....	19
2.15 Virus <i>Japanese encephalitis</i>	20
2.16 Bakteri <i>Bacillus thuringiensis</i>	20
2.17 Struktur Kimia Temefos	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Uji Statistik <i>Bacillus thuringiensis israelensis</i>	44
2 Foto Penelitian	47
3 Form Etik	50
4 Perhitungan Dosis	51

